



Ferri Wicaksono, SIP MA
Dosen Prodi Ilmu Pemerintahan
Fakultas Ekonomi dan Sosial
Universitas AMIKOM Yogyakarta

DEWASA ini teknologi informasi semakin menegaskan diri bukan lagi sebatas melengkapi kebutuhan dasar individu, namun sudah menjadi kebutuhan dasar tersebut. Kebutuhan dasar setidaknya mencakup 3 (tiga) aspek yakni sandang, pangan, dan papan. Di dalam konteks

Organisasi Publik dan Keniscayaan Teknologi Informasi

penyelenggaraan negara, sebagaimana tersirat di dalam pembukaan UUD 1945 alinea IV bahwa negara mempunyai kewajiban menjamin kesejahteraan umum, sehingga negara mempunyai peran utama dalam rangka memampukan para warganya untuk dapat mengakses setidaknya ketiga aspek kebutuhan dasar. Dalam hal ini mengindikasikan bahwa negara sebagai suatu perwujudan organisasi publik. Dimana pada dasarnya negara dibentuk dan diorientasikan "of people" atau berkenaan dengan menghasilkan suatu layanan kepada masyarakat, sering diistilahkan pelayanan publik.

Selanjutnya di dalam arah reformasi atau pemutakhiran pelayanan publik setidaknya kita sering mendengar istilah

"one stop services". Dimana negara mencoba menyatukan berbagai unsur birokrasi publik, guna mengembangkan model layanan terpadu untuk memudahkan akses layanan bagi masyarakat. Arah reformasi tersebut tentunya dilatarbelakangi dengan semakin kompleksnya tuntutan kebutuhan masyarakat di era sekarang. Karakteristik masyarakat menginginkan kemudahan, ketepatan, dan keterbukaan pelayanan publik yang diselenggarakan oleh negara.

Sulitnya jangkauan atas akses pelayanan publik menjadi keluhan yang sering dirasakan masyarakat. Belum lagi era new normal semakin menegaskan bahwa negara perlu berbenah diri dengan mengupayakan suatu pelayanan publik yang

aksesible. Singkatnya ketiga aspek kebutuhan dasar sebagaimana disebutkan di atas tidak akan terwujud jika negara gagal menjamin ketersediaan akses. Teknologi informasi menjadi sebuah keniscayaan dalam aspek pemenuhan kebutuhan dasar.

Problematisasi akses, mulai dari kendala jarak, ruang dan waktu terhadap suatu pelayanan publik perlu diselesaikan terlebih dahulu sebelum negara mewacanakan ketiga aspek kebutuhan dasar. Melihat karakteristik masyarakat modern dan menyongsong era new normal, negara sebagai organisasi publik, perlu mengubah orientasi pelayanan publik pada 2 (dua) arah pemutakhiran, yakni: Pertama, digitalisasi interaksi. Hubungan negara dan warga

dalam pelayanan publik tidak lagi efektif jika harus dilakukan tatap muka. Mengingat massif nya penggunaan internet oleh masyarakat perlu kita tangkap sebagai keterkaitan organisasi publik dengan teknologi informasi, yakni: Pertama, *need a survive*. Dalam kaitannya dengan kebutuhan untuk dapat menjalankan fungsinya memenuhi pelayanan masyarakat, tanpa terkecuali. Kedua, *make competitive advantages*. Dalam kaitannya mewujudkan keunggulan kompetitif, teknologi informasi perlu dioptimalkan sebagai alat utama. Organisasi publik, dalam hal ini negara, perlu menjaga tingkat kepercayaan warganya dibanding penyedia layanan lainnya. Negara perlu memampukan diri sesuai dengan keinginan

atau jam kerja aparatur. Organisasi publik modern perlu diarahkan penggunaan teknologi informasi secara intensif. Setidaknya terdapat 2 (dua) manfaat utama keterkaitan organisasi publik dengan teknologi informasi, yakni: Pertama, *need a survive*. Dalam kaitannya dengan kebutuhan untuk dapat menjalankan fungsinya memenuhi pelayanan masyarakat, tanpa terkecuali. Kedua, *make competitive advantages*. Dalam kaitannya mewujudkan keunggulan kompetitif, teknologi informasi perlu dioptimalkan sebagai alat utama. Organisasi publik, dalam hal ini negara, perlu menjaga tingkat kepercayaan warganya dibanding penyedia layanan lainnya. Negara perlu memampukan diri sesuai dengan keinginan



UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
Creative Economy Park

warganya. Teknologi informasi menjadi alat yang mampu menjaga loyalitas warga sebagai penerima layanan dan kredibilitas negara sebagai penyedia layanan. Harapannya keberadaan teknologi informasi tidak lagi menjadi momok maupun kendala negara dalam penyediaan pelayanan publik, sebagaimana permasalahan mulai dari minimnya aparatur handal, ketidaksiapan infrastruktur, dan sebagainya. Negara perlu menciptakan optimisme pelayanan publik dengan melihat teknologi informasi sebagai suatu keniscayaan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas di dalam menjamin terwujudnya kesejahteraan umum.***

BAZNAS SALURKAN RP 1,2 M

Bupati: Bantuan untuk Kegiatan Pendidikan

WATES (KR) - Baznas Kabupaten Kulonprogo menyalurkan dana sebanyak Rp 1.293.080.000 untuk beasiswa Siswa Binaan Baznas Kulonprogo (SiaBazKu) dan honor Guru Ekstra Keagamaan Taman Kanak-kanak.



KR-Widiastuti

Bupati Sutedjo menyerahkan beasiswa SiaBazKu.

Penyerahan dilakukan Bupati Kulonprogo Drs H Sutedjo didampingi Ketua Baznas Drs H Abdul Madjid dan Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Arif Prastowo SSos MSi, Jumat (20/11) di Ruang Sadewa Disdikpora setempat.

Bupati Sutedjo mengapresiasi adanya bantuan bagi para siswa. "Ini sangat besar artinya untuk menunjang kegiatan pendidikan. Semoga bisa menjadi motivasi meningkat-

kan kualitas diri dan berprestasi bagi penerima bantuan. Meski bantuan tidak seberapa, tapi sangat bernilai bagi para penerima. Kegiatan ini menunjukkan Baznas sangat memperhatikan anak didik dan tenaga pendidik yang membutuhkan bantuan," tandas Sutedjo.

Kadinas Dikpora Arif Prastowo melaporkan bahwa, beasiswa diberikan untuk 920 anak SD @ Rp 600 ribu, 362 anak SMP @ Rp750 ribu, dan honor bagi 563 Guru Ekstra Keagamaan Taman Kanak-kanak dengan besaran berbeda-beda. "Kami berharap bantu-

an ini dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara umum dan pendidikan yang berkarakter pada peserta didik dengan dukungan guru ekstra keagamaan. Dimulai dari berbudaya berzakat, ber-sodaqoh, dan berinfak, dari tingkat satuan pendidikan, hingga di manapun kita berada," kata Arif Prastowo.

Ditambahkan Ketua Baznas Kulonprogo Abdul Madjid, selain untuk siswa sekolah, juga diserahkan pula beasiswa bagi 265 siswa madrasah.

"Siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) 155 anak @ Rp 600 ribu, 75 siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) @ Rp 750 ribu, dan 35 siswa Madrasah Aliyah (MA) @ Rp 1 juta," ucap Abdul Madjid. **(Wid-d)**

LONGSOR SERTA ANGIN KENCANG

2 Rumah Milik Warga Rusak dan Roboh

WONOSARI (KR) - Hujan deras disertai angin kencang yang terjadi di Kabupaten Gunungkidul selama kurang lebih selama 1 jam mengakibatkan longsor di Kalurahan Watugigar Kapanewon Ngawen Minggu (22/11) malam. Akibat kejadian itu rumah milik Ny Suparni (50) rusak dan rumah berikut kandang ternak Siswo Suparno (60) warga Kalurahan Kemadang, Kapanewon Tanjungsari ambruk. Tidak ada korban dalam peristiwa tersebut tetapi kedua warga mengalami kerugian materi. "Talut yang longsor sepanjang 15 meter dengan ketinggian 4 meter berada di kawasan pemukiman sekitar bantaran Sungai Oya," kata Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Edy Basuki MSi, Senin (23/11).

Curah hujan yang terjadi petang itu

memang cukup deras dan menimbulkan genangan air dan banjir sehingga mengakibatkan talut tersebut tidak kuat menahan beban. Akibat gerusan air di sekitar talut tersebut kemudian longsor 1 dan mengikis bangunan rumah. Pascakejadian warga dibantu sejumlah relawan melakukan kegiatan kerja bakti mengantisipasi longsor susulan yang lebih parah. Selain bergotong royong melakukan evakuasi barang-barang berharga milik korban juga membuat penahan banjir agar tidak meluap ke pemukiman sekitar.

Sementara dalam waktu yang hampir bersamaan hujan deras disertai angin kencang terjadi di Kalurahan Kemadang, Tanjungsari dan mengakibatkan sebuah bangunan dapur dan kandang milik Siswo Suparno roboh diterjang angin. **(Bmp-d)**

Implementasi Zona Integritas PN Wates

WATES (KR) - Pengadilan Negeri (PN) Wonosari melakukan *sharing and study* di PN Wates. Kunjungan tersebut guna melihat lebih dalam implementasi pembangunan zona integritas di PN Wates pada 2019 lalu mendapat predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK). Kemudian pada 2020 mengikuti *desk* evaluasi menuju Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM).

"Perolehan predikat WBK dan keikutsertaan dalam *desk* evaluasi menuju WBBM menjadi daya tarik studi banding bagi pengadilan lain," kata Ketua PN Wates Iwan Anggoro Warsita SH MHum dalam *realese*-nya, Senin (23/11).

Dalam pertemuan di Ruang Rapat Utama PN Wates, Iwan Anggoro Warsita memaparkan tentang pembangunan zona integritas perarea. Inovasi-inovasi yang diterapkan dalam pelayanan peradilan dijelaskan secara *gambang* atau detail. Dalam studi banding yang tetap menerapkan protokol kesehatan tersebut juga dilakukan pemutaran video profil

dan inovasi PN Wates. Hal tersebut juga menjadi objek menarik dalam kunjungan perwakilan PN Wonosari. Kunjungan diakhiri dengan *office tour*, berkeliling kantor melihat berbagai fasilitas dan inovasi pelayanan di PN Wates.

Iwan Anggoro Warsita mengapresiasi kunjungan PN Wates. "Mempelajari dan mengimplementasikan pembangunan zona integritas menjadi kegiatan penting untuk diperhatikan dalam tata peradilan modern. Sebagai instansi yudikatif maka pengadilan yang telah melaksanakan *e-government* mengambil peran strategis melalui inovasi-inovasi berbasis teknologi dalam pelayanan kepada masyarakat pencari keadilan," ungkapnya.

Sejalan dengan visi untuk mewujudkan pengadilan yang agung, pihaknya berharap pengadilan dapat terus membangun zona integritas mempertahankan predikat WBK. "Mewujudkan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani, guna menegakkan hukum dan keadilan," tuturnya. **(Rul)-d**

HARI INI GKR MANGKUBUMI

Buka Musyawarah Kabupaten Ke-8 Kadin

WONOSARI (KR) - Gusti Kanjeng Ratu (GKR) Mangkubumi akan membuka Musyawarah Kabupaten (Muskab) ke-8 Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Kabupaten Gunungkidul di Gedung Sewokoprojo hari ini, Selasa (24/11). Dalam kesempatan tersebut juga akan dilaksanakan penyerahan penghargaan Kadin Award kepada Hj Badingah SSos dan H Sutrisno SE.

Penghargaan diberikan karena kedua tokoh tersebut dinilai memiliki jasa dan andil besar dalam perkembangan organisasi. "Pemberian penghargaan ini merupakan yang per-

tama kalinya diberikan terhadap jasa-jasa para senior," kata Mirwan Samyudin Syukur, salah satu Formatur Kadin hasil Muskab ke-8 di Wonosari.

Muskab ke-8 Kadin Kabupaten Gunungkidul tersebut juga akan dilakukan penyerahan Kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dari Bank Rakyat Indonesia (BRI) sebesar Rp 500 juta, Bank Mandiri Rp 100 juta juga dari Bank Pembangunan Daerah (BPD) dan Bank Daerah Gunungkidul (BDG).

Dalam kepengurusan periode 2020-2025 memprioritaskan pro-

gram di sektor pemberdayaan UMKM, ekspor, pariwisata dan industri kreatif, SDM dan produktivitas. Pembinaan ketenagakerjaan terus dilakukan dan harus punya keahlian masing-masing.

Untuk pengurus organisasi juga akan dikukuhkan yakni Joko Pitoyo sebagai Ketua Kadin Kabupaten Gunungkidul periode 2020-2025. Joko Pitoyo, terpilih secara aklamasi sesuai dengan AD/ART. "Karena sampai dengan pendaftaran ditutup tidak ada calon lain yang mendaftar," terangnya. **(Bmp)-d**

Jejak Hewan Sambungan hal 1

Menurut Koptu Eko, jejak satwa yang diduga macan tutul di jalur evakuasi Suruh-Singlar, Dusun Ngancar, Glagaharjo, Cangkringan, Sleman ini tidak ada kaitannya dengan aktivitas Gunung Merapi yang saat berada dalam status siaga level tiga. Koptu Eko mengungkapkan, di wilayah ini memang menjadi area perlintasan satwa tersebut. "Bukan karena aktivitas Merapi naik terus hewan dari atas turun. Hal itu tidak benar," tandas Koptu Eko.

Selama ini warga sekitar juga tidak merasa terganggu. Begitu juga sebaliknya, satwa juga tidak terganggu. Sejah ini juga tidak ada laporan hewan temak yang dimangsa.

Terpisah Tokoh Masyarakat Glagaharjo, Suroto menambahkan, selain jejak kaki, ada pekerja proyek jalur evakuasi melihat dua ekor macan tutul yaitu besar dan kecil. Diduga macan tutul itu merupakan macan tutul yang satu tahun lalu pernah dilihat warga.

"Satu tahun lalu, saya pernah mendapat laporan dari warga yang melihat macan tutul di dusun itu. Waktu itu, saya bersama Babinsa dan Bhabin kamtibmas mencari tapi tidak ketemu. Kemungkinan sekarang muncul lagi dan di sekitar dusun itu juga," kata Suroto yang merupakan mantan Lurah Glagaharjo.

Disinggung apakah macan tutul itu

ada kaitannya dengan status Gunung Merapi, Suroto memprediksikan, macan tutul itu tidak ada kaitannya dengan status Gunung Merapi. Kemungkinan itu macan tutul yang pernah muncul satu tahun lalu. "Kalau macan tutulnya itu terlihat di dusun atas seperti Kalitengah Lor atau Kalitengah Kidul, baru bisa dikaitkan dengan Gunung Merapi," tegasnya.

Terkait informasi jejak kaki satwa tersebut, Kapolsek Cangkringan AKP Samiyono ketika dikonfirmasi membenarkan. "Informasinya demikian, namun untuk detailnya langsung ke Bhabin kamtibmas Glagaharjo," tandasnya. **(Aha/Sni/Ayu)-d**

Transformasi Sambungan hal 1

Teknologi informasi akan berperan dan menjadi tumpuan penyelenggaraan pendidikan di masa depan.

Transformasi pendidikan sebagai bagian adaptasi kebiasaan baru menuntut guru untuk menstransformasi diri. Rhendal Kasali dalam *The Great Shifting* (2018), mengungkapkan dunia akan tetap membutuhkan guru, namun guru yang dibutuhkan bukanlah guru-guru yang bekerja dengan cara lama. Guru harus hijrah dan siap menggunakan teknologi terbaru. Guru menjadi jembatan ke masa depan dengan metode-metode baru dalam membentuk anak didiknya. Guru dan dosen hadir untuk memberikan panduan untuk mendapatkan sikap mental baru dan mengedepankan *deep understanding*.

Transformasi guru pertama-tama dimulai dari *mindset*. Mengandaikan para guru memiliki *growth mindset*. Guru dengan *growth mindset* akan terus mengembangkan potensinya secara optimal fi tidak *mandeg*. Guru dituntut memiliki pola pikir yang terbuka, mau belajar hal baru, meningkatkan keterampilan-

keterampilan baru yang dibutuhkan untuk menjadi *great teachers*. *Growth mindset* memungkinkan guru menjadi pembelajar sepanjang hayat.

Cara pandang positif, khususnya terhadap murid mesti dikedepankan guru. Pendekatan inkuiri apresiatif yang fokus pada potensi dan hal positif yang dimiliki bisa menjadi alternatif pendekatan yang digunakan para guru. Inkuiri apresiatif adalah suatu landasan berpikir yang berfokus pada upaya kooperatif menemukan hal positif dalam diri seseorang, dalam suatu organisasi dan dunia sekitarnya baik di masa lalu, masa kini, maupun masa depan (Cooperrider & Whitney, 2005). Pendekatan ini akan membuat guru lebih positif, lebih optimis dan lebih produktif.

Untuk menjamin tujuan pembelajaran atau kompetensi yang harus dikuasai siswa tercapai, kita bisa menggunakan *begin with end in mind*. Para guru harus gambang dulu dengan *goal* pembelajarannya. Memahami secara jelas kompetensi apa saja yang harus dimiliki siswa. Lebih dari itu nilai-nilai keuta-

maan, perubahan sikap, kesadaran baru apa yang diharapkan dipelajar siswa. Agar memudahkan menandai *goal* itu tercapai para guru dapat merumuskan indikator keberhasilannya, baik dari aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.

Dari sini guru dapat memilih dan memilih materi-materi esensial, menentukan aktivitas pembelajaran, memilih strategi pembelajaran yang sesuai, dan menentukan media, *tools* yang digunakan dalam pembelajaran. Proses ini akan menghasilkan desain pembelajaran yang efektif. Saya meyakini keberhasilan pembelajaran ditentukan oleh *good solid planning* dan *effective learning* design seperti dikemukakan Mark N Singh (2020).

Menjadi guru yang efektif merupakan tantangan para guru dalam mendidik di era AKB. Hal ini hanya mungkin terwujud jika guru memiliki *growth mindset*, pola pikir positif, kemauan meningkatkan kecakapan dan keterampilan baru, dan berorientasi pada tujuan pembelajaran. **(Penulis adalah Guru SMA Kolese De Britto Yogyakarta)-d**

Kepada Immawan, Mereka Menaruh Harapan

WONOSARI (KR) - Lima belas hari menjelang pencoblosan Pilkada di Gunungkidul, sejumlah tokoh mulai angkat suara, mendukung pasangan Immawan Wahyudi - Martanti Soenar Dewi. Pasangan nomor urut 02 ini didukung oleh sederet tokoh, seperti mantan Ketua KPK Busyro Muqoddas, mantan Ketua PP Muhammadiyah Amien Rais, Anggota DPR RI Subardi, dan adik ipar Presiden Joko Widodo, Wahyu Purwanto. Dukungan mereka karena dua faktor. Pertama kemampuan dan sederet prestasinya. Kedua karena kekhawatiran Gunungkidul salah urus jika masyarakat 'termakan' politik uang.

Busyro Muqoddas menilai, Immawan Wahyudi adalah pribadi yang *low profile*. Keteguhan akhlak dan moralitasnya membuat Immawan konsisten menolak segala bentuk gempol duniawi. "Saya termasuk yang percaya dengan kualitas akhlak politik Immawan Wahyudi. Beliau konsisten di jalur kebaikan serta disiplin dengan amanah," ujar Ketua PP Muhammadiyah ini.

Amien Rais, mantan Ketua PP Muhammadiyah yang juga Ketua MPR 1999-2004 mengaku bukan setahun dua tahun mengenal Immawan Wahyudi. "Kenal sejak menjadi mahasiswa IAIN Sunan



KR-Istimewa

Immawan Wahyudi dan Martanti Soenar Dewi.

Kalijaga di awal 80-an. Masuk dunia politik 10 tahun menjadi anggota DPRD DIY dan 10 tahun menjadi Wakil Bupati Gunungkidul," kata Amien.

Bagi pendiri Partai Amanat Nasional (PAN) itu, Immawan bukan sekadar pemimpin yang merakyat, melainkan rakyat yang menjadi pemimpin. "Mas Immawan menunjukkan kepemimpinan yang baik. Merangkul rakyat. Sangat dekat dengan rakyat," jelas Amien.

Lain cerita dari Anggota DPR Fraksi NasDem, Subardi. Sejak awal partainya mengukung Immawan-Martanti, tidak ada sepeser pun mahar politik yang menjadi kesepakatan.

"Pencalonan ini murni dari kehendak rakyat. Dengan 9 kursi DPRD, NasDem mengukung sendiri, tanpa transaksi, tanpa manipulasi," tutur Mbah Bardi, sapaan akrabnya. Legislator dari Dapil DIY itu yakin, masyarakat tidak

tergoda politik uang dari para kontestan yang tidak punya pengalaman.

"Masyarakat ingin pembangunan yang sudah tertata tidak berjalan mundur kalau Gunungkidul hanya karena pemimpin tak berpengalaman," terang Subardi.

Sementara adik ipar Presiden Joko Widodo, Wahyu Purwanto memandang Immawan sebagai pribadi pekerja keras dengan segudang prestasi.

"Kemajuan Gunungkidul saat ini adalah bukti kinerja pak Immawan bersama Bupati Badingah. Rekam jeaknya bagus, tak pernah ada kasus," jelasnya. Ia pun yakin, perjuangan 10 tahun memajukan Gunungkidul akan berbuah dukungan yang masif dari masyarakat.

"Kerja keras beliau tidak akan sia-sia. Saya yakin kemampuan dan pengalamannya masih dibutuhkan masyarakat," kata Wahyu. **(Has)-d**